
ANALISIS DETERMINAN RETURN SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018**Indra¹, Udin Rinaldi²**¹AMP Panca Bhakti²STIE Indonesia Pontianak

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**Received : November, 13th 2021Revised : December 27th 2021Accepted : January, 9th 2022**Keywords:**

Return Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Net Profit, Margin

Kata Kunci:

Return Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Net Profit Margin

ABSTRACT

This study aims to empirically examine fundamental factors, namely Current Assets (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Net Profit Margin (NPM), on stock returns in Indonesia Stock Exchange for the period of 2015-2018. The population used is automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique was purposive sampling and 11 companies were obtained samples. The research data collection method uses documentation techniques. The research data were analyzed by using multiple linear regression analysis method with a significance level of 0.05. Based on the results of data analysis with partial (t-test) CR variable has no effect on stock returns with a regression coefficient of and significance. DER has no effect on stock returns with a regression coefficient of and significance. ROE has no effect on stock returns with a regression coefficient of and significance. ROA has no effect on stock returns with a regression coefficient of and significance. NPM has no effect on stock returns with a regression coefficient of and significance.

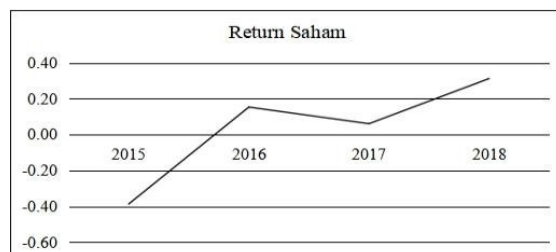
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor fundamental yaitu Current Asset (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM), terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015- 2018. Populasi yang digunakan adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji parsial (uji-t) variabel CR tidak berpengaruh terhadap return saham dengan koefisien regresi sebesar dan signifikansi. DER tidak berpengaruh terhadap return saham dengan koefisien regresi sebesar dan signifikansi. ROE tidak berpengaruh terhadap return saham dengan koefisien regresi sebesar dan signifikansi. ROA tidak berpengaruh terhadap return saham dengan koefisien regresi sebesar dan signifikansi. NPM tidak berpengaruh terhadap return saham dengan koefisien regresi sebesar dan signifikansi.

PENDAHULUAN

Ada beberapa instrumen dalam berinvestasi di mana masyarakat lebih mengenal berupa emas atau properti. Namun, tidak banyak yang mengetahui tentang pilihan investasi melalui pasar modal. Dengan memilih berinvestasi menggunakan capital market atau pasar modal ini, tidak hanya memberi peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Namun juga berperan aktif dalam meningkatkan kondisi perekonomian dalam negeri.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sementara menurut Bruce Llyyd, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau beberapa objek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Dalam penentuan return saham ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Dengan demikian, pengukuran kinerja perusahaan ini menjadi salah satu faktor penting yang dapat digunakan bagi perencanaan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja melalui rasio- rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan serta mempunyai kekuatan untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal (Suteja,2015).



Gambar 1. Rata-Rata Return Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2015–2018 (Sumber: www.yahoofinance.com dan data diolah)

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa pertumbuhan laba saham (return saham) perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Selama tahun 2015 sampai dengan 2018, rata-rata return saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 mengalami fluktuasi. Return saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan rata-rata return saham mencapai 0.31 atau 31%. Return saham terendah terjadi pada tahun 2015 dengan return saham hingga -0.39 atau -39% .

Menurut Francis (1988) dalam Prasetyo (2015) analisis sekuritas menggunakan dua pendekatan yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Jogiyanto (1998) juga menyatakan bahwa informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari intern perusahaan yaitu laporan keuangan dan informasi yang bersifat teknikal berasal dari luar perusahaan seperti ekonomi dan politik.

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : rasio-rasio keuangan, arus kas serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan pertumbuhan laba/keuntungan (return saham).

Menurut Ang (1997) dalam Prasetyo (2015) rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio aktivitas, dan rasio pasar (market ratio).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi return saham adalah Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang cukup sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Semakin besar CR berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Akan tetapi current ratio yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. Menurut Hanafi, M.M dan Abdul, H. (2003:54) dalam Choiruddin (2018:6) Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Miftahuddin, A., & Mahardhika, A. S. (2019) membuktikan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Choiruddin (2018) menunjukkan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham. Anisa (2015) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Selain faktor CR, faktor yang mempengaruhi Return Saham adalah Debt To Equity Ratio (DER). Tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri yang berarti sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan tersebut. Penurunan minat investor akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga return saham juga akan menurun. Effendy (2017) membuktikan bahwa DER baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham. Miftahuddin dan Mahardhika (2019) juga membuktikan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Suteja (2015) tidak memberikan pengaruh terhadap return saham. Anisa (2015) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap return saham.

Selain faktor DER, terdapat juga faktor mikro fundamental (internal perusahaan) yang dapat mempengaruhi return saham, yaitu Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Laba tersebut adalah laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini memiliki relasi positif dengan return saham yang mana apabila ROE meningkat, maka return saham pun meningkat. Demikian sebaliknya, apabila ROE menurun maka return saham pun menurun. Suteja (2015), membuktikan bahwa secara parsial, ROE berpengaruh positif terhadap return saham. Miftahuddin & Mahardhika (2019), ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain faktor ROE, faktor yang mempengaruhi Return Saham ialah Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) juga sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan

perusahaan. Semakin besar ROA berarti kemampuan memperoleh laba perusahaan akan semakin baik, sehingga akan meningkatkan capital gain yang bisa dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Effendy (2017) menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham. Sudarsono dan Sudiyatno (2016), ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian Effendi (2017) menunjukkan bahwa ROA baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham. Syahputri (2015), berpengaruh tidak signifikan secara parsial maupun simultan terhadap return saham. Sementara, Anisa (2015) dan Choiruddin (2018), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Selain faktor ROA, ada juga faktor Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin besar NPM mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin produktif. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini juga menunjukkan besarnya persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini mengundang investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan bersangkutan. Suteja (2015), menunjukkan bahwa NPM tidak memberikan pengaruh terhadap return saham. Syahputri (2015) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan secara parsial dan simultan terhadap return saham.

Dari determinan diatas menjelaskan bahwa dubungan variabel indenpenden berpengaruh terhadap return saham. Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap return saham, masih menunjukkan hasil yang berbeda bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnnya. Hal inilah yang akan diangkat menjadi research gap dalam penelitian ini, dengan dasar tersebut maka penelitian ini diberi judul ; Analisis Determinan Return Saham Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2018.

Adapun masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, bagaimana pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI

periode 2015-2018, Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Jogiyanto (2000) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Hartono dalam Choiruddin (2018:15) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saat informasi diumumkan dan diterima pelaku pasar, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (good news) atau signal buruk (bad news). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa signaling theory merupakan teori yang menjelaskan cara perusahaan untuk menginterpretasikan dan menganalisis sebuah informasi untuk kebutuhan para pelaku pasar seperti kreditor dan investor dalam mengambil keputusan.

Saham

Saham adalah merupakan surat-surat berharga atau bukti kepemilikan suatu perusahaan yang mempunyai hak-hak untuk (Zaky, 2004):

1. Berpartisipasi dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan, yaitu melalui hak suara dalam rapat pemegang saham.
2. Memperoleh laba dari perusahaan dalam bentuk dividen yang dibagi oleh perusahaan.
3. Membeli saham baru yang dikeluarkan perusahaan agar proporsi kepemilikan saham masing-masing dapat tidak berubah.
4. Menerima pembagian aktiva perusahaan dalam hal perusahaan telah dilikuidasi.

Return Saham

Return saham menurut Jogiyanto (2013:109) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi maupun dari return ekspektasi yang belum terjadi, namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Investor dalam melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas saham (return) yang dimilikinya, investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi atas saham itu sendiri. Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Namun beberapa komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah dividen, saham bonus, dan capital gain.

Komponen suatu return saham terdiri dari dua jenis yaitu current income (pendapatan lancar) dan capital gain (keuntungan selisih harga). Current income adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi dan sebagainya. Disebut juga pendapatan lancar maksudnya adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan dengan cepat. Misalnya kupon bunga obligasi yang membayar bungan dalam bentuk giro/cek, yang tinggal diuangkan, demikian juga dividen saham, yaitu dibayarkan dalam bentuk saham, yang dikonversi menjadi uang kas dengan cara menjual saham yang diterimanya (Robert Ang: 1997). Bagian ini membahas penelaahan atas jurnal, artikel, buku dan sumber lain yang relevan. Jika diperlukan, perumusan hipotesis disajikan dalam bagian ini. Hipotesis yang dirumuskan harus didasari oleh logika yang memadai dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Data, informasi, dan kutipan harus dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. 80% kutipan yang ditulis di makalah harus bersumber dari sumber primer yang berasal dari naskah publikasi maupun penelitian baik nasional dan internasional. Semakin banyak referensi utama yang dimiliki dalam artikel tersebut, semakin berkualitas artikel tersebut.

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Effendi, L. (2017), Determinan Return Saham Suatu Pendekatan Fundamental	Dependen: <i>Return</i> saham Independen: ROA, DER, Inflasi, <i>Exchange Rate</i> , dan Suku Bunga.	Alat analisis: Program SPSS Objek: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Periode: 2012-2016	inflasi, suku bunga, <i>Exchange Rate</i> , <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Debtto Equity Ratio</i> (DER) baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas yang Penulis tambahkan yaitu ROE, CR, dan NPM. • Variable yang tidak penulis gunakan Inflasi, <i>Exchange Rate</i>, dan Suku bunga.
2	Suteja, J. (2015), Determinan Return	Dependen: <i>return</i> saham Independen: <i>Return on</i>	Alat analisis: Program SPSS	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial, ROEdan inflasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas yang Penulis tambahkan
	Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI	<i>Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), inflasi, nilai tukar, dan suku bunga	Objek: Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode: 2009-2013	<ul style="list-style-type: none"> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • nilai tukar dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. • DER dan NPM tidak memberika npengaruh terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> yaitu ROE, CR dan NPM • Variable bebas yang tidak penulisgunakan Inflasi, <i>Exchange Rate</i>, dan Suku bunga.

				<i>return saham</i>	
3	Miftahuddin & Mahardhika, (2019), Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Dependen: harga saham Independen: <i>Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio</i>	Alat analisis: Program SPSS Objek: Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode: 2015-2017	<ul style="list-style-type: none"> • CR tidak berpengaruh terhadap harga saham • ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham • DER Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang Penulis tambahkan yaitu ROE, CR DAN NPM. • Variabel Dependen berbeda yaitu harga saham.

METODA PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis, pengukuran data dan pembuatan kesimpulan.

Data dalam penelitian yaitu menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana peneliti mencatat serta melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran, serta pencatatan data sekunder yang diperoleh melalui www.yahoofinance.co.id, publikasi website resmi BEI, website masing-masing perusahaan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang sudah terdaftar dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Jumlah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI sebanyak 13 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:62). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian. Dengan kata lain, populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang mempunyai kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan otomotif dan komponen harus tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.	13
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2015-2018.	(2)

3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan dan kejelasan data yang dibutuhkan.	(0)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data penutupan saham tahun 2015-2018.	(0)
Total Perusahaan yang dijadikan sampel.		11

Berdasarkan kriteria di atas, dari 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel, dan 1 sebagai observasi dalam penelitian ini. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internastional Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
10	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Definisi Operasional Variabel

Varabel Bebas

Penelitian ini melibatkan enam variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu return saham dan lima variabel independen, yaitu CR, DER, ROE, ROA, dan NPM.

- Current ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar (Sugiyono, 2009, hal. 68).
- Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan utang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah trading on equity, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut (Sugiyono, 2009).
- Return on Equity (ROE) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri. Dalam penelitian ini dihitung dengan cara laba bersih setelah pajak diantaranya penjualan bersih, harga pokok penjualan, beban penjualan, umum, administrasi, beban bunga, laba sebelum pajak kemudian dibagi total modal diantaranya modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan (Djarwanto dalam Choiruddin, 2018).

- d) Return on assets (ROA) sering disebut juga dengan return on investment (ROI), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia (Gitman & Zutter, 2012).
- e) Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan penjualan (Susilowati & Turyanto 2011:24).

Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:4). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return saham. Return saham yang digunakan adalah berupa capital gain yang didapatkan dari selisih closing price tahunan pada periode t (Pt) dengan closing price pada periode tahun sebelumnya (Pt-1) dengan mengabaikan dividen. Untuk menghindari terjadinya pengertian yang rancu tentang variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian, berikut dijelaskan pengertian dari masing- masing variabel beserta pengukurannya dalam tabel 3.

Tabel 3. Variabel, Definisi, dan Pengukuran

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala	Referensi
<i>Current Ratio</i> (CR) X1	rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar	$\frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio	Gitman & Zutter (2012)
<i>Debt to equity E Ratio</i> (DER) X2	rasio yang menunjukkan perbandingan utang dan modal	$\frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio	Sugiyono, (2009)
<i>Return On Equity</i> (ROE) X2	Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri.	$\frac{Net\ profit}{Total\ Capital}$	Rasio	Djarwant odalam Choiruddin, (2018)
<i>Return On Asset</i> (ROA) X2	rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia	$\frac{Earning\ Available\ for\ Common\ Stockholders}{Total\ Assets}$	Rasio	Gitman & Zutter, (2012)
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) X2	perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan penjualan	$\frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ revenues}$	Rasio	Susilowati & Turyanto (2011:24)

<i>Return Saham Y</i>	<i>Return</i> saham yang digunakan adalah berupa <i>capital gain</i> yang didapatkan dari selisih <i>closing price</i> tahunan pada periode t (Pt) dengan <i>closing price</i> pada periode tahun sebelumnya (Pt-1) dengan mengabaikan dividen.	$R_s =$	Rasio	Ross et a (2003:238)
-----------------------	---	---------	-------	----------------------

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji analisis hipotesis, diantaranya sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS versi 25.

Data yang berhasil dikumpulkan yaitu sebanyak 44 observasi untuk 4 periode penelitian sesuai dengan jumlah populasi pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 11 perusahaan setiap periodenya. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis kualitasnya agar memenuhi persyaratan dilakukan uji regresi melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas, sehingga data yang lolos pengujian dan siap dianalisis regresi menjadi 43 observasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS versi 25.

Data yang berhasil dikumpulkan yaitu sebanyak 44 observasi untuk 4 periode penelitian sesuai dengan jumlah populasi pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 11 perusahaan setiap periodenya. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis kualitasnya agar memenuhi persyaratan dilakukan uji regresi melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas, sehingga data yang lolos pengujian dan siap dianalisis regresi menjadi 43 observasi.

Statistik Deskriptif

Hasil Statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan telah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	44	.24	7.68	1.9114	1.47363
DER	44	.13	2.97	1.0136	.79481
ROE	44	-.48	.89	.0661	.19304
ROA	44	-.04	.23	.0466	.06840
NPM	44	-.11	.17	.0455	.06472
Return Saham	44	-.83	1.57	.0343	.55666
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Output SPSS, Lampiran

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melaksanakan analisis regresi. Uji prasyarat analisis ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah analisis regresi dapat dilakukan atau tidak. Apabila prasyarat tersebut terpenuhi maka analisis regresi dapat digunakan. Jika prasyarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi tidak dapat digunakan berarti bahwa penelitian yang dilakukan harus menggunakan alat analisis yang lain. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson, yang akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_l dan d_u). Imam Ghazali (2011:111) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- $0 < d < d_l$ = ditolak
- $d_l \leq d \leq d_u$ = tidak ada kesimpulan
- $4 - d_l < d < 4$ = ditolak
- $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = tidak ada kesimpulan
- $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ditolak

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.201 ^a	.040	-.086	.58006	2.476

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Untuk mengatasi masalah autokorelasi di atas, maka peneliti melakukan transformasi data dengan metode Cochrane-Orcutt. Dengan cara transformasi Lag. Lag artinya mengembalikan variabel baru yang merupakan hasil pengurangan nilai dari sampel ke- $i-1$. Sampel ke- i artinya sampel yang sebelumnya dan sampel ke- $i-1$ adalah sampel sebelumnya dari sampel yang bersangkutan. dan didapat nilai koefisien rho sebesar 0,241. Di bawah ini adalah hasil transformasi Lag dengan Uji Cochrane-Orcutt:

Tabel 6. Hasil Uji Cochrane-Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,245 ^a	0,060	-0,067	0,56418	2,049

Sumber: Output SPSS 25

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua asumsi regresi sudah terpenuhi, maka dilakukan analisis regresi yang berguna untuk mendapatkan pengaruh variabel- variabel bebas (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap variabel Y (Return Saham). Dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 25 didapatkan ringkasan seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.008	.269		.029	.977
	LAG_X1	.065	.062	.205	1.054	.299
	LAG_X2	-.029	.113	-.052	-.259	.797
	LAG_X3	-.198	.517	-.073	-.383	.704
	LAG_X4	-2.111	3.031	-.317	-.696	.491
	LAG_X5	1.025	3.121	.145	.328	.744

Sumber: Output SPSS 25

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas untuk mempengaruhi harga saham. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel return saham. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.245 ^a	.060	-.067	.56418	2.049

Sumber: Output SPSS 25

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

(Return Saham). Semua variabel tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan uji F. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara simultan adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

ANOVA						
a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.754	5	.151	.474	.793 ^b
	Residual	11.777	37	.318		
	Total	12.532	42			

Sumber: Output SPSS 25

Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan uji t, yakni dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika thitung > ttabel atau signifikan < 0.05.

Tabel 10. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Independen

Coefficients						
a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.008	.269		.029	.977
	LAG_X1	.065	.062	.205	1.054	.299
	LAG_X2	-.029	.113	-.052	-.259	.797
	LAG_X3	-.198	.517	-.073	-.383	.704
	LAG_X4	-2.111	3.031	-.317	-.696	.491
	LAG_X5	1.025	3.121	.145	.328	.744

Sumber: Output SPSS 25

Hipotesis kelima mengenai variabel NPM, diketahui signifikansinya sebesar $-0,029 > 0,05$, maka secara parsial NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa NPM tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Return Saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih jelas akan ditelaah lebih lanjut setiap data hasil perhitungan. Hasil estimasi dengan model regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel-variabel fundamental yaitu Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On

Assets, dan Net Profit Margin secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dengan harga saham.

Dengan melihat koefisien determinasi adjusted R square = 0,067 menunjukkan bahwa variabel fundamental yaitu CR, DER, ROE, ROA, dan NPM mempunyai kemampuan menjelaskan pola pergerakan return saham sebesar 6,7% sedangkan sisanya sebesar 83,1% dijelaskan oleh variabel bebas yang lain.

Dari hasil analisis regresi didapat nilai (Sig.) $0,793 > 0,05$. dan Fhitung $(0,474) < Ftabel (5 ; 43 ; 0,05) (2,47)$ dan berada pada tingkat signifikansi 0,793. Sehingga didapat kesimpulan bahwa variabel CR, DER, ROE, ROA, dan NPM secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap return saham perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel CR, DER, ROE, ROA, dan NPM mampu digunakan sebagai alat estimasi return saham.

Sedangkan pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap harga saham akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR)

Berdasarkan dari hasil uji-T, diketahui nilai t hitung untuk Return On Asset (ROA) adalah sebesar 1,054 sedangkan t tabel sebesar 2,02439, maka dapat dikatakan bahwa t hitung $< t$ tabel dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,299 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham dengan kata lain bahwa H2 ditolak. Current Ratio (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio (CR) yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya. Akan tetapi CR yang tinggi juga mengindikasikan sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran dan akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba/rentabilitas (Martono & Harjito, 2010). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Pratiwi (2014) dan Anisa (2015) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2015) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan dari hasil uji-T, diketahui nilai t hitung untuk Return On Asset (ROA) adalah sebesar -0,259 sedangkan t tabel sebesar 2,02439, maka dapat dikatakan bahwa t hitung $< t$ tabel dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,797 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham dengan kata lain bahwa H2 ditolak. Semakin tinggi DER berarti hutang perusahaan juga rendah yang mengakibatkan semakin tinggi risiko dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah DER, risiko perusahaan juga kecil sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi. Tingginya DER akan memiliki dampak negatif antara dari sisi kreditor akan menilai bahwa risiko atas kegagalan membayar utang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar, dari sisi investor akan mengartikan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dari pinjaman atau utang lebih besar akan memperlihatkan kinerja perusahaan tidak baik, maka return saham akan menurun, sehingga Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham.

Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Latifah & Pratiwi (2014) dan Choiruddin (2018) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negative

dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono dan Sudyatno (2016) dan Anisa (2015) yang menyimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

3. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan dari hasil uji-T, diketahui nilai t hitung untuk Return On Asset (ROA) adalah sebesar -0,383 sedangkan t tabel sebesar 2,02439, maka dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,704 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham dengan kata lain bahwa H3 ditolak.

4. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan dari hasil uji-T, diketahui nilai t hitung untuk Return On Asset (ROA) adalah sebesar -0,696 sedangkan t tabel sebesar 2,02439, maka dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,491 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham dengan kata lain bahwa H4 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian dari Sudarsono dan Sudyatno (2016), Syahputri (2015), Effendi (2017) ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham. Sementara, Anisa (2015) dan Choiruddin (2018), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

5. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan dari hasil uji-T, diketahui nilai t hitung untuk Net Profit Margin (NPM) adalah sebesar 0,328 sedangkan t tabel sebesar 2,02439, maka dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,744 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham dengan kata lain bahwa H5 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian dari Suteja (2015), Syahputri (2015) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan secara parsial dan simultan terhadap return saham

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Variabel Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Variabel Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
5. Variabel Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

6. Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Secara simultan terhadap Return Saham.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Return Saham, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sembarang variabel CR, DER, ROE, ROA, dan NPM dalam menjelaskan Return Saham relatif kecil. karena variabel tersebut hanya mempengaruhi Return Saham sebesar 6,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi Return Saham seperti Earning Per Share, Inflasi, Suku Bunga Indonesia, Price to Book Value, dan Dividen Payout Ratio serta menambah beberapa sub sektor industri lainnya dalam pengambilan sampel dan menambahkan rentang waktu yang lebih panjang dan terbaru sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, Tandelilin (2010). Fortofolio dan Investasi. Yogyakarta: Konisius.
- Alwi. Z.I. (2003). Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Choiruddin (2018), "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)". Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darsono & Ashari. (2005). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Effendy, Lukman (2017), "Determinan Return Saham Suatu Pendekatan Fundamental". Mataram: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011), Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). Principles of Managerial Finance. England: Pearson Education Limited.
- Hadi, S. 2004. Metodologi Research Jilid 3. Yogyakarta : Andi.
- Hanafi, M.M. & Abdul, H. (2003). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia., (2012). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan keempat, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.(2009). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi keenam. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir. (2012). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mardiyanto, J. (2009). Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martono, & Harjito, D. A. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomu UII.

- Miftahuddin & Mahardhika, (2019). "Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Accounting And Management Journal*, 3(2), 57-68.
- Anisa, N. (2015), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute.
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP (sebagai Alternatif SPSS)*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rahmawati, R. H., & Suwanti, T. (2019), "Determinan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017". Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisler*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 17–37
- Sujarweni, W.V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V dan Endrayanto, P. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suteja, J. (2015), *Determinan Return Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Syahputri & Herlambang (2015), "Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap Return Saham Pada Emiten Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2013". Surabaya: Fakultas Ekonommi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Cetakan Pertama. STIM YKPN. Yogyakarta. 80.
- Widarjono, A.(2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Edisi keempat. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Williana, R. (2012). Analisis Pengaruh Struktur Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek